



LAPORAN PENELITIAN

**USAHA MENINGKATKAN PRESTASI KERJA MELALUI
PROGRAM WIRUSAHA MANDIRI UNIVERSITAS TERBUKA**

**OLEH
DRS. T. PRATISTO**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS TERBUKA
1993**

LEMBAR IDENTITAS DAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR HASIL PENELITIAN

1. a. Judul Penelitian : Usaha Meningkatkan Prestasi Kerja Melalui Program Wirausaha Mandiri Universitas Terbuka
- b. Macam Penelitian : Deskriptif
- c. Kategori Penelitian : Penelitian Institusional
-
2. Peneliti
- a. Nama Lengkap : Drs. T.Pratisto
- b. NIP : 131 847 771
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Pangkat/Golongan : Penata Muda (III/a)
- e. Jabatan : Asisten Ahli Madya
- f. Unit Kerja : Puslitabmas
- g. Fakultas : FKIP
-
3. Pembimbing Penelitian : Drs. Joelfian Jozaki, MA
-
4. Lokasi Penelitian : Universitas Terbuka
-
5. Jangka Waktu : 3 (tiga) bulan
-
6. Biaya : Rp. 350.000,- (tiga ratus lima puluh ribu rupiah)
-

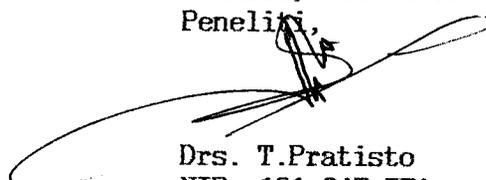
Menyetujui,
Pembimbing


Drs. Joelfian Jozaki, MA
NIP. 130 217 569

Mengetahui,
Kepala Puslitabmas


Dr. Aria Djalil
NIP. 130 364 776

Jakarta, Juli 1993
Peneliti,


Drs. T.Pratisto
NIP. 131 847 771

Mengetahui,
Dekan FKIP


Drs. Noehi Nasoetion, MA
NIP. 130 095 278

DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Pengesahan	i
Daftar Isi	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Hasil Penelitian	3
1.5 Metodologi Penelitian	3
II. SEJARAH PERKEMBANGAN LPW - UT	
2.1 Pendataan Peminat/Calon Peserta	9
2.2 Pengadaan Dana	10
2.3 Perkembangan Program Wirausaha	13
III. HASIL PENELITIAN	
3.1 Perkembangan Modal	14
3.2 Keuntungan	16
3.3 Perkembangan Tenaga Kerja	18
3.4 Pengembalian Kredit	19
3.5 Prestasi Kerja Penanggung jawab	21
IV. Pembahasan	28
V. Kesimpulan Dan Saran	31
Lampiran	
Daftar Pustaka	

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan program wirausaha yang berkaitan dengan tingkat penghasilan para peserta setelah selama jangka waktu lebih kurang 10 bulan, dan pengaruh program wirausaha terhadap prestasi kerja para karyawan UT yang terlibat dan berperan sebagai penanggung jawab peserta.

Program wirausaha adalah suatu program inovasi Universitas Terbuka yang bertujuan untuk meningkatkan penghasilan anggota keluarga karyawan UT golongan I dan II yang menjadi tanggung jawabnya, dengan cara memberikan pinjaman modal usaha dengan bunga dan persyaratan yang ringan.

Populasi penelitian adalah peserta program wirausaha dan angkatan I diketengahkan sebagai sampel, mengingat angkatan I yang sudah cukup lama berjalan. Aspek yang diteliti meliputi : perkembangan modal, keuntungan, perkembangan tenaga kerja, angsuran, prestasi kerja karyawan UT yang menjadi penanggung jawab.

Distribusi frekuensi, prosentase, dan korelasi Product Moment dari Parson adalah cara yang digunakan dalam pengolahan data.

Dari penelitian ini diketahui : kenaikan modal berkisar antara 13% s/d 175% dengan rata-rata kenaikan sebesar 52,23%. Keuntungan rata-rata per bulan sebesar Rp.208.214,- (4,51 %), perkembangan tenaga kerja relatif kecil; 7 peserta tidak menambah tenaga kerja dan lainnya menambah tenaga kerja masing-masing 1 orang. Dua dari 14 peserta tidak lancar dalam pengembalian kredit dan 60 % penanggung jawab menunjukkan prestasi kerja yang baik. Ada hubungan yang positif antara program wirausaha dengan prestasi kerja para karyawan UT yang menjadi penanggung jawab ($r = 0,59$).

Kesimpulannya adalah, bahwa program wirausaha dapat meningkatkan penghasilan keluarga karyawan UT; ada hubungan positif antara keberhasilan program dengan prestasi kerja karyawan UT. Satu hal yang perlu perhatian adalah, segera diadakan pembenahan tentang administrasi usaha peserta, sebab selama ini belum dilaksanakan catatan/pembukuan yang baik, sehingga sulit untuk mendapatkan data yang akurat.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengabdian pada masyarakat adalah salah satu dharma dari Tri Dharma Perguruan Tinggi disamping bidang pengajaran dan penelitian. Universitas Terbuka sebagai suatu perguruan tinggi, tidak lepas dari kewajiban untuk melakukan kegiatan yang bertujuan untuk melaksanakan pengabdian atau pelayanan kepada masyarakat.

Mengingat bahwa pengabdian pada masyarakat adalah tugas yang harus dilakukan oleh setiap perguruan tinggi, maka dalam rangka pelaksanaan kegiatan tersebut salah satu kegiatan yang dilakukan adalah usaha meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program wirausaha. Pada tahap permulaan program ini khusus ditujukan kepada anggota keluarga karyawan UT golongan I dan golongan II yang memenuhi syarat untuk diikutsertakan dalam program tersebut. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan UT dengan cara memberikan sejumlah modal usaha dalam bentuk pinjaman dengan persyaratan yang mudah dan kecil tingkat bunganya. Dengan meningkatnya tingkat penghasilan berarti para karyawan yang anggota keluarganya menjadi peserta program wirausaha akan dapat memenuhi lebih banyak lagi tingkat dan macam kebutuhan yang mereka perlukan. Semakin banyak macam dan tingkat kebutuhan yang dapat dipenuhi, berarti semakin sejahtera kehidupan seseorang. Dalam keadaan demikian itu sangat mungkin para karyawan akan dapat bekerja lebih baik karena tidak lagi memikirkan bagaimana mencari kebutuhan/uang di luar kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Maslow yang menyatakan bahwa adanya 5 tingkat kebutuhan manusia, yaitu : kebutuhan fisik, kebutuhan

akan rasa aman, kasih sayang, aktualisasi diri dan kebutuhan akan pengembangan diri. Kebutuhan tersebut merupakan kebutuhan manusia yang paling mendasar seperti sandang, pangan dan papan sampai dengan tingkat kebutuhan yang lebih tinggi, seperti kebutuhan akan rekreasi, pengakuan diri dsb. Manusia akan selalu berusaha secara naluriah untuk memenuhi kebutuhan tersebut. Dalam memenuhi kebutuhan tiap orang memiliki prioritas yang berbeda, namun secara umum dapat dikatakan bahwa tiap orang akan berusaha memenuhi kebutuhan dari tingkat dasar sampai tingkat yang paling tinggi. Untuk pelaksanaan kegiatan ini diperlukan wadah agar dalam pengelolannya dapat berjalan lancar sesuai dengan yang kita harapkan. Sebagai realisasinya, UT membentuk suatu lembaga, yaitu Lembaga Pengembangan Wirausaha Universitas Terbuka, yang dikukuhkan dengan SK Rektor No. 050 b/PT45/KEP/1991. Salah satu program dari lembaga ini adalah program wirausaha mandiri yang untuk selanjutnya disebut dengan program wirausaha, yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga pegawai golongan I dan II. Dengan meningkatnya tingkat penghasilan diharapkan para pegawai Universitas Terbuka khususnya bagi mereka yang diikutsertakan pada program wirausaha ini akan meningkat pula prestasi kerjanya di kantor. Peningkatan prestasi kerja ini pada gilirannya akan meningkatkan pula citra UT di tengah-tengah masyarakat. Nah untuk mengetahui apakah dengan program wirausaha ini para karyawan yang terlibat dapat menunjukkan adanya peningkatan prestasi kerja, kiranya perlu diadakan suatu penelitian.

B. Perumusan Masalah

Program wirausaha UT dapat dikatakan berhasil atau mencapai sasaran apabila tingkat pendapatan para peserta wirausaha bertambah tinggi, dan

prestasi kerja para penanggungjawab lebih baik. Dalam penelitian ini permasalahan yang kami ajukan adalah :

1. Apakah bantuan modal usaha yang diberikan kepada para peserta wirausaha dalam kurun waktu tertentu dapat meningkatkan asset dari usaha yang dilakukan.
2. Bagaimana gambaran prestasi kerja para karyawan UT golongan I dan II yang sekaligus menjadi penanggung jawab peserta program wirausaha.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui keberhasilan program wirausaha yang berkaitan dengan tingkat penghasilan para peserta.
2. Untuk mengetahui hubungan antara peningkatan jumlah penghasilan dengan prestasi kerja di kantor.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dipakai sebagai tolok ukur tentang keberhasilan program wirausaha, kendala-kendala yang dihadapi serta potensi yang dimiliki para peserta. Dengan penelitian ini pengelola program dapat memperoleh masukan-masukan yang sangat berguna untuk pengembangan program pada masa selanjutnya.

E. Metodologi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta program LPW- UT sedangkan sebagai sampelnya adalah peserta program LPW-UT angkatan I.

a. Komponen yang diteliti

Dalam penelitian ini komponen-komponen yang diteliti adalah :

1. Perkembangan modal usaha
2. Keuntungan/kerugian dalam usaha
3. Perkembangan tenaga kerja
4. Keadaan peserta dalam membayar angsuran
5. Prestasi kerja Penanggung jawab

a. Sumber Informasi

Sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Peserta Program Wirausaha Mandiri yang merupakan anggota keluarga karyawan UT
2. Karyawan UT selaku Penanggung jawab
3. Pimpinan karyawan dimana Penanggung jawab bertugas

c. Teknik pengumpulan data

1. Pengamatan langsung dengan mendatangi tempat usaha para peserta
2. Kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan untuk diisi yang berkaitan dengan variabel-variabel kegiatan usaha.
3. Wawancara untuk melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui instrumen evaluasi.

d. Analisis

Rancangan analisis yang digunakan untuk mendukung dalam pengolahan data penelitian ini adalah analisa deskriptif untuk mengetahui perkembangan usaha yang menyangkut :

1. Perkembangan Modal

Dihitung berdasarkan modal awal dan modal akhir untuk dilihat



- kenaikan atau penurunannya yang dinyatakan dalam persen.
2. Keuntungan/kerugian
Dihitung berdasarkan keuntungan yang diperoleh rata-rata dalam satu bulan dan dinyatakan dengan persen.
 3. Perkembangan tenaga kerja
Dihitung berdasarkan kenaikan/penurunan jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan dalam menjalankan usahanya, yang juga dinyatakan dalam persen.
 4. Angsuran
Dilihat dari jumlah angsuran yang telah dibayarkan selama periode tertentu.
 5. Prestasi kerja penanggung jawab
Dihitung berdasarkan kehadiran (absensi) dan penyelesaian tugas yang menjadi tanggung jawabnya.

Kemudian dari kelima jenis data di atas dibuat suatu tingkatan/range (dengan metode distribusi frekuensi) yang mempunyai bobot dari 1 s/d 5, dimana 1 adalah nilai terendah dan 5 sebagai nilai tertinggi. Untuk

mengetahui ada tidaknya pengaruh tingkat penghasilan terhadap prestasi kerja penanggung jawab digunakan rumus Product Moment dari Pearson :

$$r = \frac{SP_{xy}}{\sqrt{SS_x \cdot SS_y}}$$

BAB II

SEJARAH PERKEMBANGAN LPW - UT

Pusat Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat dalam salah satu programnya pada tahun 1989 antara lain menyebutkan tentang rencana untuk mendirikan semacam tempat usaha di lingkungan Kantor Pusat UT, berbentuk kios-kios yang menyediakan berbagai jenis makanan sesuai dengan selera masyarakat di sekitar UT, dengan harga yang relatif murah. Usaha di bidang makanan ini menjadi pilihan, karena pada waktu itu belum banyak warung/rumah makan di Pondok Cabe dan sekitarnya, sedangkan potensi pasar cukup baik mengingat jumlah karyawan UT sekitar 800 orang dan jumlah karyawan Pelita Air Service yang tidak sedikit.

Untuk melaksanakan gagasan tersebut maka Puslitabmas mengadakan studi kelayakan. Belum jelas bagaimana kesimpulan studi kelayakan tersebut, tiba-tiba muncul suatu issue yang mengatakan bahwa karena kebutuhan yang sangat mendesak bagi karyawan UT dalam melakukan ibadah, maka lahan yang sedianya untuk kios akan digunakan untuk mendirikan masjid seperti yang terlihat sekarang ini. Dan sejak saat itu tidak terdengar lagi bagaimana kelanjutan program Puslitabmas dalam hal ini sampai dengan munculnya gagasan dan kegiatan inovasi. Dalam rangka kegiatan inovasi ini maka rencana untuk mengembangkan usaha di lingkungan UT muncul kembali. Ada dua kelompok yang mengusulkan rencana ini, yaitu dari kelompok inovasi dari Puslitabmas dan kelompok inovasi dari Karunika. Atas saran Rektor, maka kedua kelompok di atas bergabung dalam satu team untuk menyusun proposal tentang rencana konkrit Home Industri Kecil, dengan personalia keseluruhannya dari staf

Puslitabmas. Tugas dari Team Kelompok Inovasi ini antara lain :

1. Mempersiapkan peredaran formulir ke semua karyawan UT golongan I dan II
2. Mengadakan observasi ke tempat usaha untuk mengecek kebenaran data.
3. Bersama sama dengan team dari koperasi atas persetujuan Rektor menentukan siapa yang memenuhi syarat sebagai peserta program LPW.
4. Karunika bekerjasama dengan lembaga terkait melalui Depnaker, menyelenggarakan pendidikan ketrampilan yang dibutuhkan oleh calon pengusaha sampai menghasilkan produksi yang berkualitas.
5. Team inovasi bertugas untuk memberikan pembinaan terhadap peserta program

Dengan adanya usulan dari team gabungan antara kelompok inovasi (Puslit) dengan pihak koperasi, maka sebagai kelanjutan muncullah SK Rektor No.005a/PP45/KIP/1991 tentang Panitia Pendirian Lembaga Pengembangan Wirausaha Universitas Terbuka dengan susunan personalia sebagai berikut :

1. Ketua : Zainul Ittihad Amin
2. Sekretaris : T. Pratisto
3. Anggota : Joelfian Joezaki
Prasetyo Tamat
Syaeful Mikdar
Lilik Aslichati
Sambas Prabawa

Tugas dari Panitia ini antara lain :

1. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan wirausaha, yang meliputi pendataan peminat serta jenis usaha yang akan dilaksanakan, pelatihan, pengadaan dana dan kegiatan administrasi yang diperlukan.

2. Menyiapkan pendirian Lembaga Pengembangan Wirausaha di Universitas Terbuka.

Berdasarkan SK tersebut di atas mulailah panitia bergerak sesuai dengan tugas yang telah ditentukan. Kegiatan tersebut adalah :

- A. Pendataan peminat, jenis usaha yang akan dilakukan oleh peserta dan pelaksanaan pelatihan, dengan langkah-langkah sebagai berikut :
 1. Mengirim surat edaran kepada setiap pimpinan Unit Kerja di UT, untuk mengirimkan 3 orang stafnya dari golongan I dan II yang mendesak untuk diberikan bantuan. Katakanlah dalam tahap ini sudah dilakukan seleksi tahap pertama, yang dibantu oleh para pimpinan unit kerja yang ada di UT.
 2. Mereka yang dikirim oleh setiap pimpinan unit kerja diundang untuk mengisi kuesioner yang telah tersusun untuk mengetahui jenis usaha yang hendak dijalankan, kebutuhan dan variabel-variabel lainnya yang dipandang perlu. Dari angket ini diadakan seleksi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yang berpegang pada asas persamaan kesempatan serta pemerataan kesempatan. Pada tahap seleksi II ini tidak diketahui siapa-siapa orangnya. Untuk sementara calon peserta itu diganti dengan nomor-nomor saja untuk menjamin obyektivitas. Baru pada tahap terakhir nomor-nomor tersebut diterjemahkan kembali atas nama siapa. Hasil seleksi ini kemudian diberitahukan kepada calon peserta, baik yang terpilih maupun yang tidak.
 3. Bagi mereka yang terpilih kemudian dilakukan studi kelayakan usahanya, yang dilakukan oleh para pembimbing yang ditunjuk. Dari

hasil studi kelayakan ini kemudian diputuskan siapa yang dipandang layak untuk ditetapkan sebagai calon peserta. Karena kuesioner bukanlah satu-satunya alat yang bisa dipakai sebagai alat untuk seleksi, maka diperlukan alternatif lain. Oleh karena itu data di lapangan tentang keadaan calon peserta/pengusaha antara lain yang menyangkut kebutuhan mereka, kekuatan dan kelemahan dan hal-hal lain yang menyangkut dunia usaha. Atas dasar itu semua disusunlah kurikulum latihan atau penataran yang akan diberikan kepada calon peserta wirausaha. Dalam penataran/latihan yang pertama LPW bekerja sama dengan Depnaker DKI yang dalam hal ini adalah Balai Peningkatan Produktivitas Daerah.

Pada tahap yang kedua dan ketiga pelaksanaan penataran tidak lagi bekerja sama dengan Depnaker dengan pertimbangan :

1. Staf edukatif UT mampu untuk melaksanakan penataran seperti yang dilakukan oleh Depnaker.
2. Biaya penataran dapat lebih dihemat
3. Waktu penataran dapat lebih singkat dan prosesnya lebih sederhana
4. Materi penataran dapat disesuaikan dengan kebutuhan

B. Pengadaan dana dan kegiatan administrasi yang diperlukan

Pengadaan Dana

Untuk pelaksanaan program wirausaha mandiri ini pihak UT melalui Rektor menyediakan dana sebesar Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah).

Pada tahap pertama program ini dapat menyerap dana sebesar Rp.33.500.000,- yang diterimakan kepada 13 orang peserta dengan besar

pinjaman antara dua s/d tiga juta rupiah. Dana tersebut harus dikembalikan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Pengembalian pinjaman dikembalikan dengan cara angsuran sebanyak 24 kali.
2. Angsuran pertama dilakukan pada bulan keempat sejak peserta program menerima pinjaman.
3. Pinjaman ini dikenakan uang jasa sebesar 1 % dari sisa pinjaman
4. Angsuran dibayarkan langsung oleh peserta pada rekening LPW UT di BRI Unit UT.

Rekrutmen Tenaga Pembimbing

Dalam rangka pembinaan kepada para peserta program LPW, pihak pengelola menyediakan tenaga pembimbing yang bertugas untuk mengadakan pembinaan terhadap para peserta agar program ini dapat berjalan dengan lancar. Siapa yang dapat menjadi pembimbing, syarat-syarat yang diperlukan, tugas dan wewenang, sistem kerja dan sebagainya telah terangkum dalam Buku Panduan LPW.

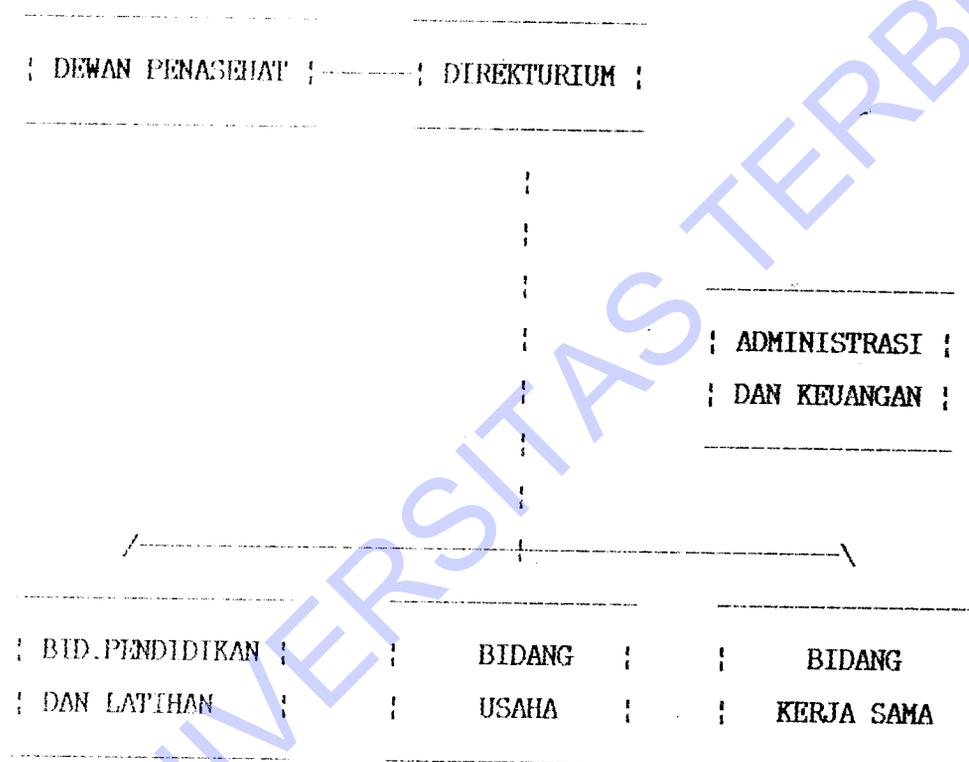
Pada garis besarnya rekrutmen pembimbing ini sebagai berikut :

Untuk pertama kali para pembimbing direkrut dari peserta penataran tutor KBM UT yang belum mendapat kesempatan untuk memberikan tutorial berhubung mata kuliah yang ingin ditutorkan tidak dipilih oleh mahasiswa yang bernaang di bawah KBM. Selanjutnya para calon pembimbing yang direkrut dari hasil penataran KBM ini, diberikan latihan tambahan berupa penataran yang spesifik untuk wirausaha dengan mengadakan kerjasama dengan BPPD Depnaker DKI Jakarta. Mereka juga dibekali dengan Buku Panduan Wirausaha untuk pembimbing, yang merupakan acuan dalam pelaksanaan tugas bimbingan. Peranan para

pembimbing ini selain sebagai supervisor, juga sebagai konsultan untuk membantu pengembangan usaha yang dijalankan oleh anggota keluarga karyawan.

Dengan selesainya tugas panitia pada bagian pertama dan kedua kemudian keluarlah SK Rektor No. 0505/PT/45/KEP/1991, tentang Pembentukan Lembaga Pengembangan Wirausaha UT, ditetapkan antara lain tentang :

1. Struktur Organisasi LPW-UT adalah



2. Pengelola LPW bertugas :

a. merintis dan mendukung pembentukan perusahaan baru

- b. membantu mengembangkan perusahaan-perusahaan yang telah ada untuk meningkatkan produktivitas dan kemampuan memperoleh laba
- c. membantu para pengusaha bergerak dari sektor informal ke sektor formal
- d. merintis, mengembangkan dan mengkoordinasikan proyek-proyek pengembangan masyarakat khusus

C. Perkembangan Program Wirausaha

Sampai dengan bulan September 1992 telah berhasil direkrut sebanyak 58 peserta yang berasal dari keluarga karyawan UT golongan I dan II, dengan jumlah modal yang diberikan keseluruhannya mencapai Rp. 81.500.000,-

BAB III
HASIL PENELITIAN

Untuk melihat perkembangan usaha para peserta program wirausaha ini, maka berdasarkan kuesioner yang masuk dibuat suatu daftar/tabel yang merupakan rangkuman dari keadaan usaha mereka yang meliputi : perkembangan modal, keuntungan per bulan, perkembangan tenaga kerja, pengembalian kredit dan prestasi kerja para karyawan UT yang menjadi penanggungjawab.

1. Perkembangan Modal

NO.	NAMA	MODAL AWAL	MODAL AKHIR	KENAIKAN (%)
1.	Kusumawati	2.200.000	3.250.000	46,61
2.	Sri Nurul K	2.500.000	3.550.000	41,00
3.	Rubinah	2.500.000	3.550.000	41,00
4.	Amsanili	2.500.000	3.550.000	41,00
5.	Ninik Sumarni	2.000.000	3.400.000	70,00
6.	Sobirin	2.000.000	5.500.000	175,00
7.	Tin Supartini	5.500.000	6.550.000	19,09
8.	Siti Mariani	3.750.000	4.850.000	29,33
9.	Ngadiran	2.600.000	2.950.000	13,46
10.	Sumali	4.000.000	6.100.000	52,50
11.	Chadijah	2.500.000	4.250.000	70,00
12.	Rahmad KA	5.000.000	6.855.000	37,70
13.	Suminto	2.000.000	3.050.000	52,50
14.	Munasaroh	2.500.000	3.550.000	42,00

Keterangan.

Modal awal adalah modal yang dirunyai oleh peserta usaha, baik yang berupa uang maupun yang berbentuk bukan uang yang kemudian dihitung dengan uang. Modal dalam bentuk uang tersebut berasal dari pinjaman dari UT dan di luar itu. Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta usaha menfundalkan modal yang berasal dari uang pinjaman. Hanya sebagian kecil dari mereka yang telah memiliki modal di luar pinjaman UT, yaitu peserta no. : 1, 7, 8, 9 dan 10. Jadi pinjaman dari UT tidak sepenuhnya digunakan untuk modal kerja seperti harapan semula, sebab pinjaman tersebut digunakan pula untuk biaya pembuatan kios, pembelian alat produksi dsb.

Jika dilihat dari perkembangan modal, untuk masa sekitar 10 bulan dapat diketahui bahwa tidak ada peserta yang merugi. Kenaikan modal terendah adalah 13% dan tertinggi sebesar 175%, dan kenaikan modal rata-rata adalah sebesar 52,23%.

Perkembangan Modal di atas dapat dibuat range sbb :

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	13 - 52	1	
2.	53 - 92	2	
3.	93 - 132	3	
4.	133 - 172	4	
5.	173 - 212	5	

Dengan demikian gambaran secara lengkap tentang perkembangan modal adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA	MODAL AWAL	MODAL AKHIR	% KENAIKAN	BOBOT
1.	Kusumawati	2.200.000	3.250.000	46,61	1
2.	Sri Nurul K	2.500.000	3.550.000	41,00	1
3.	Rubinah	2.500.000	3.550.000	41,00	1
4.	Amsanah	2.500.000	3.550.000	41,00	1
5.	Ninik Sumarni	2.000.000	3.400.000	70,00	2
6.	Sobirin	2.000.000	5.500.000	175,00	2
7.	Tin Supartini	5.500.000	6.550.000	19,09	1
8.	Siti Mariam	3.750.000	4.850.000	29,33	1
9.	Ngadiran	2.600.000	2.950.000	13,46	1
10.	Sumali	4.000.000	6.100.000	52,50	2
11.	Chadijah	2.500.000	4.250.000	70,00	2
12.	Rahmad KA	5.000.000	6.855.000	37,70	1
13.	Suminto	2.000.000	3.050.000	52,50	2
14.	Munasaroh	2.500.000	3.550.000	42,00	1

2. Keuntungan per bulan.

NO.	NAMA	DALAM RP	DALAM %	KETERANGAN
1.	Kusumawati	150.000	4,61	
2.	Sri Nurul K	150.000	4,22	
3.	Rubinah	150.000	4,22	
4.	Amsanah	150.000	4,22	
5.	Ninik Sumarni	200.000	5,88	
6.	Sobirin	500.000	9,09	
7.	Tin Supartini	150.000	2,29	
8.	Siti Mariam	300.000	6,18	
9.	Ngadiran	50.000	1,69	
10.	Sumali	300.000	4,91	
11.	Chadijah	250.000	5,88	
12.	Rahmad KA	265.000	3,86	
13.	Suminto	150.000	4,91	
14.	Munasaroh	150.000	4,22	
RATA-RATA		208.214	4,51	

Keuntungan para peserta dapat pula dibuat range seperti berikut ini :

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	1 - 2	1	
2.	3 - 4	2	
3.	5 - 6	3	
4.	7 - 8	4	
5.	9 - 10	5	

Gambaran secara lengkap tentang keuntungan sebagai berikut :

NO.	N A M A	DALAM RP	DALAM %	BOBOT
1.	Kusumawati	150.000	4,61	3
2.	Sri Nuri K	150.000	4,22	2
3.	Rubimah	150.000	4,22	2
4.	Amanih	150.000	4,22	2
5.	Ninik Sumarni	200.000	5,88	3
6.	Sobirin	500.000	9,09	2
7.	Tin Supartini	150.000	2,29	1
8.	Sili Mariani	300.000	6,18	3
9.	Nyadira	50.000	1,69	1
10.	Sumali	300.000	4,91	3
11.	Chadijah	250.000	5,88	3
12.	Rahmad KA	265.000	3,86	2
13.	Suminto	150.000	4,91	3
14.	Munasaroh	150.000	4,22	2

3. Perkembangan Tenaga Kerja

NO.	NAMA PESERTA	JML. AWAL	JML. AKHIR	KENAIKAN	%
1.	Kusumawati	1	2	1	100
2.	Sri Nurul K	1	3	2	200
3.	Rubinah	1	1	0	0
4.	Amsanah	1	2	1	100
5.	Ninik Sumarni	2	3	1	50
6.	Sobirin	2	2	0	0
7.	Tin Supartini	2	3	1	50
8.	Siti Marjan	2	2	0	0
9.	Ngadiran	4	4	0	0
10.	Sumadi	2	2	0	0
11.	Chadijah	1	2	1	100
12.	Rahmad KA	2	3	1	50
13.	Suminto	1	1	0	0
14.	Munasaroh	2	2	0	0
RATA-RATA		1,71	2,29	0,57	46,42%

Perkembangan tenaga kerja dapat dibuat range, yang hasilnya adalah :

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	0 - 49	1	
2.	50 - 99	2	
3.	100 - 149	3	
4.	150 - 199	4	
5.	200 - 249	5	

Secara lengkap maka gambaran tentang perkembangan tenaga kerja adalah :

NO.	NAMA PESERTA	JML. AWAL	JML. AKHIR	KENAIKAN %	BOBOT
1.	Kusumawati	1	2	100	3
2.	Sri Nurul K	1	3	200	5
3.	Rubinah	1	1	0	1
4.	Amsanib	1	2	100	3
5.	Ninik Sumarni	2	3	50	2
6.	Sobirin	2	2	0	1
7.	Tin Supartini	2	3	50	2
8.	Siti Mariam	2	2	0	1
9.	Ngadiran	4	4	0	1
10.	Sumali	2	2	0	1
11.	Chadijah	1	2	100	3
12.	Rahmad KA	2	3	50	2
13.	Suminto	1	1	0	1
14.	Munasaroh	2	2	0	1
RATA-RATA		1,71	2,29	0,57	46,4

4. Pengembalian Kredit

NO.	NAMA PESERTA	JML. SEHRSNYA	JML. DIBAYAR	MACET	KETER
1.	Kusumawati	6	6	0	
2.	Sri Nurul K	6	6	0	
3.	Rubinah	6	5	1	
4.	Amsanib	6	6	0	
5.	Ninik Sumarni	6	6	0	
6.	Sobirin	6	2	4	
7.	Tin Supartini	6	6	0	
8.	Siti Mariam	6	6	0	
9.	Ngadiran	6	0	6	
10.	Sumali	6	6	0	
11.	Chadijah	6	6	0	
12.	Rahmad KA	6	5	1	
13.	Suminto	6	6	0	
14.	Munasaroh	6	5	1	

Range untuk pengembalian kredit.

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	4 - 5	1	
2.	6 - 7	2	
3.	8 - 9	3	
4.	10 - 11	4	
5.	12 - 13	5	

Gambaran lengkap tentang pengembalian kredit adalah :

NO.	NAMA PESERTA	JML. SEHRSNYA	JML. DIBAYAR	MACET	BOBOT
1.	Kusumawati	6	6	0	5
2.	Sri Nurul K	6	6	0	5
3.	Rubinah	6	5	1	4
4.	Amsanih	6	6	0	5
5.	Ninik Sumarni	6	6	0	5
6.	Sobirin	6	2	4	2
7.	Tin Supartini	6	6	0	5
8.	Siti Mariam	6	6	0	5
9.	Ngadiran	6	0	6	1
10.	Sumali	6	6	0	5
11.	Chadijah	6	6	0	5
12.	Rahmad KA	6	5	1	4
13.	Suminto	6	6	0	5
14.	Munasaroh	6	5	1	4

5. Prestasi Kerja Penanggungjawab.

Sesuai dengan tujuan program ini yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan UT golongan I dan II, dengan harapan para karyawan akan lebih dapat konsentrasi pada penyelesaian tugas di kantor. Prestasi kerja di sini dapat dimonitor dengan dua hal yaitu :

5.1. Penyelesaian tugas pekerjaan dan

5.2. Kehadiran penanggung jawab di kantor.

Berdasarkan dua faktor tadi diharapkan akan terungkap prestasi kerja karyawan UT yang bertindak sebagai penanggung jawab peserta program wirausaha,

Penyelesaian Tugas pekerjaan

Tugas pekerjaan meliputi unsur-unsur : volume kerja, ketelitian kerja, waktu penyelesaian kerja dan gairah kerja., dengan perincian sebagai berikut :

a. Volume kerja, dapat :

- berkurang - diberi score 1
- tetap - diberi score 3
- meningkat - diberi score 5

b. Ketelitian kerja, dapat :

- sangat kurang teliti - diberi score 0
- kurang teliti - diberi score 1
- teliti - diberi score 3
- sangat teliti - diberi score 5

- c. Waktu penyelesaian kerja, dapat :
- selalu terlambat - diberi score 1
 - tepat waktu - diberi score 3
 - lebih cepat - diberi score 5

- d. Gairah kerja, dapat :
- biasa saja/tetap - diberi score 3
 - berkurang - diberi score 1
 - meningkat - diberi score 5

Dari cara perhitungan di atas maka score yang akan diperoleh para karyawan adalah berkisar antara 3 s/d 20. Dari angket hasil penilaian oleh para atasan penanggung jawab ternyata untuk tugas pekerjaan ini score tertinggi 14 dan terendah 4. Dari scoer mentah ini kemudian dibuat range dengan seperti berikut :

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	4 - 5	1	
2.	6 - 7	2	
3.	8 - 9	3	
4.	10 - 11	4	
5.	12 - 13	5	

Data lengkap tentang penyelesaian tugas dalam pekerjaan secara lengkap adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA PESERTA	JML. SCORE	BOBOT/RANGE	KETERANGAN
1.	Kucumawati	10	4	1. kurang sekali
2.	Sri Nurul K	13	5	2. kurang
3.	Rubinah	09	3	3. cukup
4.	Amsanah	09	3	4. baik
5.	Ninik Sumarni	13	5	5. baik sekali
6.	Sobirin	10	4	
7.	Tin Supartini	04	1	
8.	Siti Mariani	10	4	
9.	Ngadiran	04	1	
10.	Sumali	08	3	
11.	Chadijah	09	3	
12.	Rahmad KA	11	4	
13.	Suminto	13	5	
14.	Munasaroh	01	1	

Kehadiran penanggung jawab

Kehadiran penanggung jawab dapat :

- sering terlambat - diberi score 1
- tepat waktu - diberi score 3
- lebih cepat - diberi score 5

Dari cara perhitungan diatas maka kehadiran para penanggung jawab dibuat

range sebagai berikut :

NO.	KELAS INTERVAL	BOBOT	KETERANGAN
1.	2,0 - 2,9	1	kurang sekali
2.	3,0 - 3,9	2	kurang
3.	4,0 - 4,9	3	cukup
4.	5,0 - 5,9	4	baik
5.	6,0 - 6,9	5	baik sekali

Data lengkap tentang kehadiran para penanggung jawab adalah sebagai berikut :

NO.	NAMA PESERTA	JML. SCORE	BOBOT/RANGE	KETERANGAN
1.	Kusumawati	04	3	1. kurang sekali
2.	Sri Nurul K	04	3	2. kurang
3.	Rubinah	04	3	3. cukup
4.	Amsanib	04	3	4. baik
5.	Ninik Sumarni	05	4	5. baik sekali
6.	Sobirin	05	4	
7.	Tin Supartini	01	1	
8.	Siti Mariani	04	3	
9.	Ngadiran	01	1	
10.	Sumali	02	1	
11.	Chadijah	04	3	
12.	Rahmad KA	04	3	
13.	Suminto	05	4	
14.	Munasaroh	01	1	

Dari semua data di atas dapat dibuat suatu rekapitulasi berikut ini :

REKAPITULASI PERKEMBANGAN USAHA PESERTA WIRAUSAHA ANGKATAN I

NO	N A M A	MODAL	KEUN TUNGAN	TENAGA KERJA	PENGEMB. KREDIT	PENANGGUNG JAWAB	
						TUGAS PEKERJAAN	KEHADI DIRAN
1.	Kusumawati	1	3	3	5	4	3
2.	Sri Nurul K	1	2	5	5	5	3
3.	Rubinah	1	2	1	4	3	3
4.	Amsanih	1	2	3	5	3	3
5.	Ninik S	2	3	2	5	5	4
6.	Sobirin	2	2	1	2	4	4
7.	Supartini	1	1	2	5	1	1
8.	Siti Mariani	1	3	1	5	4	3
9.	Ngadiran	1	1	1	1	1	1
10.	Sumali	2	3	1	5	3	1
11.	Chadijah	2	3	3	5	3	3
12.	Rahmad KA	1	2	2	4	4	3
13.	Suminto	2	3	1	5	5	4
14.	Munasaroh	1	2	1	4	1	1

Keterangan.

1 = kurang sekali

2 = kurang

3 = cukup

4 = baik

5 = baik sekali

Untuk mengetahui apakah tingkat penghasilan berpengaruh terhadap prestasi kerja penanggung jawab dari masing-masing peserta Program wirausaha, maka digunakan rumus korelasi Product Moment dari Parson, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan Variabel X dan Variabel Y

Sebagai variabel X adalah gabungan antara peningkatan modal dan keuntungan yang diperoleh peserta rata-rata dalam sebulan. Jadi jika seorang peserta memperoleh score 3 untuk peningkatan modal dan 2 untuk rata-rata keuntungan dalam 1 bulan, maka score untuk X adalah 5. Sedangkan Score Y (prestasi kerja) diperoleh dengan menggabungkan antara tugas pekerjaan dengan kehadirannya di kantor.

2. Menghitung R (korelasi antara variabel X dan variabel Y)

NO.	X	x-x	²	Y	y-y	²	(x-x)(y-y)
			(x-x)			(y-y)	
1.	4	0,36	0,13	7	1,07	1,15	0,3827
2.	3	-0,64	0,41	8	2,07	4,29	-1,3316
3.	3	-0,64	0,41	6	0,07	0,01	-0,0459
4.	3	-0,64	0,41	6	0,07	0,01	-0,0459
5.	5	1,36	1,84	9	3,07	9,43	4,1684
6.	4	0,36	0,13	8	2,07	4,29	0,7398
7.	2	-1,64	2,70	2	-3,93	15,43	6,4541
8.	4	0,36	0,13	7	1,07	1,15	0,3827
9.	2	-1,64	2,70	2	-3,93	15,43	6,4541
10.	5	1,36	1,84	4	-1,93	3,72	-2,6173
11.	5	1,36	1,84	6	0,07	0,01	0,0969
12.	3	-0,64	0,41	7	1,07	1,15	-0,6888
13.	5	1,36	1,84	9	3,07	9,43	4,1684
14.	3	-0,64	0,41	2	-3,93	15,43	2,5255



Dari tabel di atas, maka :

$$\begin{aligned} \text{Mean } X (x) &= 3,64 & \text{Mean } Y (y) &= 5,93 \\ \text{SSx} &= 15,21 & \text{SSy} &= 80,93 \\ \text{SPxy} &= 20,6428 \end{aligned}$$

Kemudian dihitung :

$$r = \frac{\text{SPxy}}{\sqrt{\text{SSx} \cdot \text{SSy}}} = \frac{20,6428}{\sqrt{15,21 \cdot 80,93}} = \frac{20,6428}{35,0848} = 0,59$$

BAB IV PEMBAHASAN

Dari data dan uraian-uraian sebelumnya dapat kita lihat satu persatu temuan-temuan yang kita peroleh di lapangan setelah melalui proses pengolahan data.

1. Perkembangan Modal

Kenaikan modal berkisar antara 13% s/d 175%, dengan rata-rata kenaikan sebesar 52,23%. Jadi dalam jangka waktu sekitar 9 bulan keadaan modal peserta program telah berkembang menjadi satu setengah kali lipat dari Rp.41.550.000,- menjadi Rp.60.955.000,- Kalau kita lihat rata-rata kenaikan per bulan maka jumlah kenaikan modal sebesar Rp.

2. Keuntungan

Keuntungan para peserta rata-rata adalah sebesar Rp Rp.208.214,- (4,51%) per bulan. Jika ini merupakan suatu keuntungan bersih, itu berarti bahwa para peserta yang terdiri dari karyawan UT golongan I dan II mempunyai tambahan penghasilan keluarga yang cukup besar.

3. Perkembangan Tenaga Kerja

Pada umumnya usaha yang dilakukan para peserta adalah usaha kecil dengan tenaga kerja antara 1 s/d 4 orang, yang sebagian besar 1 atau 2 orang saja. Selama 9 bulan sebagian pengusaha ada peningkatan jumlah tenaga kerja dan sebagian lagi tetap.



4. Pengembalian Kredit

Dari 14 orang peserta ternyata terdapat 2 orang peserta yang tidak lancar dalam membayar angsuran. Dari kewajiban membayar sebanyak 6 kali mereka baru membayar 2 kali dan bahkan belum membayar sama sekali.

5. Prestasi Kerja Penanggung jawab

Sekitar 60 % para penanggung jawab cukup baik prestasi kerjanya dan sekitar 30 s/d 40% masih perlu peningkatan atau pembinaan.

6. Pengaruh Program Wiransaha terhadap Prestasi kerja penanggung jawab.

Jika dilihat hubungan antara tingkat penghasilan (dilihat dari perkembangan modal dan keuntungan) terhadap prestasi kerja berdasarkan perhitungan dengan korelasi Product Moment, maka secara umum dapat dikatakan bahwa peningkatan penghasilan berpengaruh positif terhadap prestasi kerja karyawan UT ($r = 0.59$).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa :

1. Program Wirausaha dapat meningkatkan tingkat penghasilan keluarga karyawan UT, dengan tingkat keuntungan rata-rata sebesar Rp.208.214,--
2. Peningkatan penghasilan keluarga berpengaruh positif terhadap prestasi kerja para karyawan UT yang sekaligus menjadi penanggung jawab peserta program Wirausaha.
3. Dari hasil pengamatan dan laporan para pembimbing diketahui bahwa pada umumnya para peserta belum melaksanakan administrasi secara baik (tidak ada pembukuan yang paling sederhana sekalipun).

B. Saran

1. Melihat keberhasilan dari program wirausaha untuk angkatan I ini, perlu direkrut peserta-peserta program berikutnya agar lebih banyak lagi karyawan UT yang mempunyai kesempatan berusaha dalam usahanya untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga.
2. Walaupun secara umum ada pengaruh yang positif antara peningkatan penghasilan dan prestasi kerja, perlu lebih ditingkatkan lagi kondisi kondisi yang dapat merangsang gairah kerja para karyawan UT khususnya untuk golongan I dan II dan perlu diadakan penelitian lain untuk menemukan cara-cara lain dalam rangka meningkatkan prestasi kerja.



3. Perlu diadakan semacam penataran/kursus yang dapat meningkatkan keterampilan para peserta program agar dalam usahanya itu disertai dengan administrasi yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan. Jika hal ini tidak segera teratasi, maka sulit bagi pengelola LPW untuk mencari data yang akurat tentang perkembangan usaha para peserta. pengaruh lain.

UNIVERSITAS TERBUKA

A. Pengantar

Dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pegawai golongan I dan II, UT telah melaksanakan program wirausaha mandiri. Untuk mengetahui keberhasilan program tersebut perlu ada evaluasi/penelitian. Peran Anda dalam hal ini sangat besar, oleh karena itu mohon kuesioner ini diisi/dijawab dengan sungguh-sungguh dan jujur.

B. Daftar Pertanyaan

1. Apakah usaha yang Anda lakukan sudah berjalan sebelum mendapat bantuan modal dari UT?
 - a. sudah
 - b. belum
2. Adakah modal diluar bantuan dari UT dalam usaha Anda?
 - a. tidak
 - b. ada, sebesar Rp. (.....)
3. Berapa besar nilai kekayaan (aktiva) perusahaan jika dinilai dengan uang pada saat ini?

NO.	JENIS BARANG	NILAI
1.	Uang	
	a. uang tunai	Rp.
	b. simpanan di Bank	Rp.
	c. piutang	Rp.
	d. lain-lain	Rp.
2.	Barang-barang	
	a.	Rp.
	b.	Rp.
	c.	Rp.
	d.	Rp.
	e.	Rp.
3.	TOTAL	Rp.
	Utang	Rp.
	TOTAL	Rp.



4. Penggunaan modal bantuan dari UT
- digunakan seluruhnya untuk modal usaha
 - sebagian saja dari bantuan itu yang benar-benar digunakan untuk modal usaha. (..... %)
 - bantuan itu digunakan untuk keperluan lain, yaitu :
.....
.....
.....
5. Sejak mendapatkan modal dari UT, pernahkah Anda menderita kerugian? Jika pernah, apa yang menyebabkan kerugian itu?
.....
.....
.....
6. Jika kerugian itu berlangsung terus, berapa rata-rata besar kerugian tersebut dalam 1 bulan?
Rp. (.....)
.....)
7. Jika dalam berusaha lebih banyak untung dari pada rugi, berapa rata-rata keuntungan bersih dalam 1 bulan?
Rp. (.....)
.....)
8. Keuntungan tersebut digunakan untuk (bisa lebih dari 1) :
- menambah modal
 - ditabung
 - keperluan hidup sehari-hari
 - cadangan usaha bila diperlukan sewaktu-waktu.
 -
.....
9. Berapa orang jumlah tenaga kerja yang terlibat dalam usaha Anda pada saat mulai kegiatan usaha (pada saat menerima bantuan modal dari UT) orang.
10. Dan pada saat sekarang berapa jumlahnya? orang.

11. Sebutkan pembagian tugas para pekerja yang terlibat dalam usaha Anda.

NO.	N A M A	JENIS/MACAM TUGAS YANG DIBERIKAN
1.
2.
3.
4.
5.

12. Sampai saat ini sudah berapa kali Anda membayar angsuran pinjaman? kali.

13. Pernahkah Anda menunggak dalam membayar angsuran?

- a. Tidak pernah
- b. pernah

14. Jika pernah, apa yang menjadi alasan?

- a.
- b.
- c.

15. Saran/usul sehubungan dengan usaha Anda

.....
.....
.....
.....
.....

KUESIONER UNTUK ATASAN PENANGGUNG JAWAB

A. Pengantar

Sesuai dengan tujuan LPW - UT, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga karyawan UT golongan I dan II agar mereka dapat bekerja untuk UT dengan lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan informasi tentang prestasi kerja karyawan berikut (dengan memberikan tanda cek pada tempat yang telah disediakan).

Nama :

N I P :

Unit Kerja :

B. Kuesioner

1. Tugas Pekerjaan

Volume Kerja	Ketelitian Kerja	Penyelesaian Kerja	Gairah Kerja
1. telap ()	1. sangat teliti ()	1. selalu terlambat ()	1. biasa ()
2. berkurang ()	2. teliti ()	2. tepat waktu ()	2. kurang ()
3. meningkat ()	3. kurang teliti ()	3. lebih cepat ()	3. meningkat ()
	4. sangat kurang teliti ()		

2. Kehadiran (sesuai dengan jam kerja di kantor)

KEHADIRAN	DATANG	PULANG
1. sering terlambat	()	()
2. tepat waktu	()	()
3. lebih cepat	()	()



3. Kesimpulan lain

.....
.....
.....
.....

Jakarta,

(.....)

NIP.

UNIVERSITAS TERBUKA

DAFTAR KEPUSTAKAAN

Arikunto Suharsimi, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis, PT Rineka Cipta, Jakarta, 1991

Dagan Anto, Pengantar Metode Statistika Jilid I dan II, LP3 ES, Jakarta, 1986.

UNIVERSITAS TERBUKA